

BAB V **PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kepemimpinan kepala sekolah, tata tertib dan peraturan sekolah, iklim organisasi, dan manajemen mutu guru ada pengaruh dan korelasi terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian model (Uji t) dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya nilai r (korelasi), yaitu sebesar 0,710. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Berdasarkan nilai Pearson maka hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori kuat.
2. Terdapat hubungan positif antara tata tertib dan peraturan sekolah dengan hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya nilai r (korelasi), yaitu sebesar 0,524. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Berdasarkan nilai Pearson maka hubungan tata tertib dan peraturan sekolah terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori sedang.
3. Terdapat hubungan positif antara iklim organisasi dengan hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya nilai r (korelasi), yaitu sebesar 0,556. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Berdasarkan nilai Pearson maka hubungan iklim organisasi terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori sedang.

4. Terdapat hubungan positif antara manajemen mutu guru dengan hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya nilai r (korelasi), yaitu sebesar 0,750. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Berdasarkan nilai Pearson maka hubungan manajemen mutu guru terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori kuat.
5. Terdapat hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah, tata tertib dan peraturan sekolah, iklim organisasi, dan manajemen mutu guru, secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK PGRI 1 Mejayan. Hal tersebut dilihat dari nilai R sebesar 0,805. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hubungan masuk dalam kategori kuat.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan laporan, peneliti sudah berusaha untuk berhati-hati dan mengerjakan dengan teliti serta berhati-hati. Namun penelitian ini tetap memiliki suatu kelemahan atau keterbatasan, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil belajar yang didapatkan hanya diambil dari data rapor siswa melalui staff kesiswaan kejuruan dengan instrument yang telah dibuat oleh guru.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu SMK saja, yaitu pada Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK PGRI 1 Mejayan, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dengan SMK lain.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

C. Saran

1. Diharapkan kepala sekolah sebagai pimpinan terus berusaha memperhatikan proses belajar mengajar siswa dan memperhatikan serta mengembangkan kompetensi pendidik utamanya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, karena semakin baik kompetensi tenaga pendidik maka akan semakin baik pula mutu pendidikan dalam hal prestasi siswa.
2. Kepala sekolah hendaknya memberikan penilaian secara terus menerus terhadap penerapan tata tertib dan iklim organisasi terhadap peningkatan mutu pendidikan
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian yang serupa dengan melihat faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan lain sebagainya.